



**KOMISI PEMILIHAN UMUM
KABUPATEN BANDUNG**

Soreang, 14 Januari 2019

Nomor : 14 /PP.08.3-SD/3204/Kab/1/2019
Sifat : Segera
Lampiran : 1 (satu) Dokumen
Perihal : Pendaftaran Relawan Demokrasi

Kepada

Yth. : Ketua Panitia Pemilihan Kecamatan (PPK)
Se-Kabupaten Bandung
di-

Tempat

Dipermaklumkan dengan hormat, dalam rangka rekrutmen Relawan Demokrasi (Relasi) Pemilihan Umum Tahun 2019 di wilayah Kabupaten Bandung, bersama ini dimohon kepada Saudara/i untuk mengusulkan paling sedikit 2 (dua) orang calon per-kecamatan untuk mengikuti seleksi penerimaan Relasi. Adapun jadwal penerimaan dokumen pendaftaran dimulai pada tanggal 10-15 Januari 2019 pukul 08.00 s.d 16.00 WIB. Pengumuman pendaftaran beserta formulir-formulirnya dapat diunduh di laman: kab-bandung.kpu.go.id.

Demikian disampaikan untuk menjadi perhatian. Atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.



GAMBARAN UMUM RELAWAN DEMOKRASI PEMILU TAHUN 2019

A. PENDAHULUAN

Program relawan demokrasi adalah gerakan sosial yang dimaksudkan untuk meningkatkan partisipasi dan kualitas pemilih dalam menggunakan hak pilih. Program ini melibatkan peran serta masyarakat yang seluas-luasnya di mana mereka ditempatkan sebagai pelopor (pioneer) demokrasi bagi komunitasnya. Relawan demokrasi menjadi mitra KPU dalam menjalankan agenda sosialisasi dan pendidikan pemilih berbasis kabupaten/kota. Bentuk peran serta masyarakat ini diharapkan mampu mendorong tumbuhnya kesadaran tinggi serta tanggung jawab penuh masyarakat untuk menggunakan haknya dalam pemilu secara optimal.

B. TUJUAN

Program Relawan Demokrasi bertujuan sebagai berikut:

1. Meningkatkan kualitas proses pemilu
2. Meningkatkan partisipasi pemilih
3. Meningkatkan kepercayaan publik terhadap proses demokrasi
4. Membangkitkan kesukarelaan masyarakat sipil dalam agenda pemilu dan demokratisasi

C. MATERI SOSIALISASI

Dalam menjalankan tugasnya, relawan demokrasi menyampaikan materi tentang:

1. Pentingnya demokrasi, pemilu dan partisipasi.
2. Tanggal, hari dan jam pemungutan suara
3. Tata cara pemberian suara dalam pemilu
4. Pengenalan peserta Pemilu (Pasangan Calon Presiden dan Wakil Presiden, Partai Politik, DPD).
5. Hal-hal lain yang dianggap sesuai dengan kebutuhan basis pemilih.

D. MEKANISME KERJA

1. Dalam menjalankan tugasnya relawan demokrasi menggunakan hak pilihan metode yang sesuai dengan kebutuhan, antara lain:
 - a. Simulasi
 - b. Bermain peran/role playing
 - c. Diskusi kelompok/FGD
 - d. Ceramah
 - e. Alat bantu (visual dan non visual)

- f. Posting materi sosialisasi ke media sosial.
2. Agenda kegiatan relawan demokrasi meliputi:
 - a. Memetakan varian kelompok sasaran (mapping).
 - b. Mengidentifikasi kebutuhan varian kelompok sasaran.
 - c. Identifikasi materi dan metode sosialisasi yang akan dilakukan.
 - d. Menyusun jadwal kegiatan dan berkoordinasi dengan relawan pemilu yang lain.
 - e. Melaksanakan kegiatan sesuai dengan jadwal.
 - f. Menyusun dan melaporkan kegiatan kepada KPU Kabupaten/Kota.

E. SASARAN

Sasaran kerja/target sosialisasi Relasi terdiri dari 10 (sepuluh) segmen, meliputi:

1. Basis Keluarga

Basis keluarga sebagai salah satu orientasi gerakan sosialisasi dan Pendidikan pemilih karena keluarga merupakan unit sosial-ekonomi terkecil dalam masyarakat yang merupakan landasan dasar dari semua institusi. Contoh bentuk kegiatannya adalah sosialisasi dan pendidikan pemilih ke ibu-ibu arisan, perkumpulan rutin tingkat RT/RW, dan sebagainya.

2. Basis Pemilih Pemula

Pemilih pemula adalah mereka yang akan memasuki usia memilih dan akan menggunakan hak pilihnya untuk pertama kali dalam pemilu. Dengan siklus pemilu di Indonesia yang digelar setiap lima tahun sekali, maka kisaran usia pemilih pemula adalah 17-21 tahun. Pemilih pemula umumnya masih duduk di sekolah menengah atas (SMA) atau sederajat dan mereka yang sedang menempuh pendidikan di perguruan tinggi. Di luar itu, anak-anak putus sekolah yang berusia 17-21 tahun juga merupakan basis pemilih pemula yang membutuhkan sosialisasi dan Pendidikan pemilih.

Contoh bentuk kegiatannya adalah sosialisasi dan pendidikan pemilih ke sekolah-sekolah (SMA/SMK/MA/Sederajat) dan sebagainya.

3. Basis Pemilih Muda

Pemuda sesuai Undang Undang Nomor 40 Tahun 2009 tentang Kepemudaan adalah warga Negara yang berusia 16 tahun sampai 30 tahun. Contoh bentuk kegiatannya adalah sosialisasi dan pendidikan pemilih ke organisasi kepemudaan, mahasiswa kampus dan sebagainya.

4. Basis Pemilih Perempuan

Basis pemilih perempuan menjadi sasaran sosialisasi dan pendidikan pemilih karena mereka tidak hanya akan memainkan peran strategis dalam mengasuh dan mendidik anak ketika mereka menjadi ibu rumah tangga. Tetapi juga dapat memainkan peran untuk memotivasi dan mengedukasi lingkungan, setidaknya pada komunitasnya.

Contoh bentuk kegiatannya adalah sosialisasi dan pendidikan pemilih ke kelompok-kelompok perempuan, ibu-ibu/emak-emak kompleks, dan sebagainya.

5. Basis Pemilih Penyandang Disabilitas

Berdasarkan Undang Undang Nomor 8 Tahun 2016 tentang Penyandang Disabilitas, yang dimaksud dengan penyandang disabilitas adalah setiap orang yang mengalami keterbatasan fisik, intelektual,

mental, dan/atau sensorik dalam jangka waktu lama yang dalam berinteraksi dengan lingkungan dapat mengalami hambatan dan kesulitan untuk berpartisipasi secara penuh dan efektif dengan warga negara lainnya berdasarkan kesamaan hak.

Contoh bentuk kegiatannya adalah sosialisasi dan pendidikan pemilih ke komunitas/masyarakat penyandang disabilitas.

6. Basis Pemilih Berkebutuhan Khusus

Pemilih berkebutuhan khusus yakni pemilih yang mencakup masyarakat di wilayah perbatasan atau terpencil, penghuni lembaga permasyarakatan, pasien dan pekerja rumah sakit, pekerja tambang lepas pantai, perkebunan, dan kelompok lain yang terpinggirkan.

Contoh bentuk kegiatannya adalah sosialisasi dan pendidikan pemilih ke narapidana penghuni Lembaga Pemasyarakatan, pegawai perkebunan sawit, masyarakat adat dan sebagainya

7. Basis Pemilih Marginal

Kelompok marginal menjadi basis sosialisasi dan pendidikan pemilih karena mereka tidak memiliki sumber daya, akses informasi, dan kepercayaan diri yang cukup. Contoh bentuk kegiatannya adalah sosialisasi dan pendidikan pemilih ke masyarakat nelayan pinggiran, komunitas waria, LGBT, masyarakat miskin kota, pemulung, dan sebagainya.

8. Basis Komunitas

Komunitas adalah sekelompok orang yang saling peduli satu sama lain lebih dari yang seharusnya. Dalam sebuah komunitas terjadi relasi pribadi yang erat antar anggota komunitas tersebut karena adanya kesamaan nilai dan kepentingan.

Contoh bentuk kegiatannya adalah sosialisasi dan pendidikan pemilih ke komunitas pecinta kuliner, komunitas keolahragaan, komunitas hobi, komunitas masyarakat jawa/minang/bugis/dayak/papua dan lain sebagainya.

9. Basis Keagamaan

Penyelenggara pemilu harus dapat bersinergi dan berkolaborasi dengan kelompok keagamaan agar dapat menggunakan forum-forum keagamaan seperti pengajian sebagai sarana sosialisasi dan pendidikan pemilih.

Contoh bentuk kegiatannya adalah sosialisasi dan pendidikan pemilih ke jamaah sholat jumat, jamaah gereja/pura/wihara/klenteng dan lain sebagainya.

10. Basis Warga Internet (Netizen)

Berdasarkan hasil survei Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) Tahun 2016, pengguna internet Indonesia saat ini mencapai 132,7 juta. Intensitas komunikasi dan persebaran informasi yang begitu tinggi di dunia maya menjadi alasan bagi penyelenggara pemilu untuk menasar basis warga internet sebagai basis gerakan sosialisasi dan pendidikan pemilih.

F. KODE ETIK

Agar dapat menjalankan tugas sesuai dengan peraturan, relawan demokrasi diwajibkan mematuhi kode etik yang telah ditetapkan, yaitu:

1. Bersikap independen, imparial, dan non partisan terhadap peserta pemilu.
2. Bertindak santun dan berperilaku baik

3. Menghormati adat dan budaya setempat
4. Tidak berindak diskriminatif dan menunjukkan keberpihakan kepada peserta Pemilu.
5. Tidak menerima pemberian dalam bentuk apapun atau Graitikasi dari peserta pemilu.

G. MASA KERJA

Masa kerja Relasi kurang lebih selama 3 (tiga) bulan dimulai sejak Januari sampai dengan April 2019.

H. HONORARIUM

Masing-masing Relasi mendapatkan honorarium setiap bulan sebesar Rp. 750.000, (tujuh ratus lima puluh ribu rupiah)

I. FASILITAS LAINNYA

1. Bimbingan Teknis peningkatan kompetensi (Training of trainer)
2. Rompi, Kaos, Topi, ID Card, dan Serifikat
3. Perlengkapan Alat Peraga Sosialisasi

J. PELAPORAN KEGIATAN

Masing-masing Relasi wajib menyusun laporan kegiatan setiap bulannya dengan sistematika sebagai berikut:

A. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang
2. Tujuan

B. PELAKSANAAN KEGIATAN

1. Bentuk Kegiatan
2. Kelompok Sasaran
3. Jumlah Peserta dan Pelaksana
4. Waktu dan Tempat

C. EVALUASI

D. PENUTUP (KESIMPULAN & REKOMENDASI)

1. Kesimpulan
2. Rekomendasi

E. LAMPIRAN

1. Dokumentasi Kegiatan

K. PENUTUP

Program Relawan Demokrasi diharapkan mampu menumbuhkan kembali kesadaran positif terhadap pentingnya pemilu dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Pada akhirnya relawan demokrasi ini dapat menggerakkan masyarakat tempat mereka berada, agar mau menggunakan hak pilihnya dengan bijaksana serta penuh tanggung jawab, sehingga partisipasi pemilih dan kualitas Pemilu 2019 dapat lebih baik dibandingkan pemilu-pemilu sebelumnya, khususnya di wilayah Kabupaten Bandung.